PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KEBIDANAN INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
***Scoping Review* , Agustus 2026**

Festiani Lase

Hambatan Remaja Obesitas dalam Mengelola Asupan Gizi di Indonesia
Xx + 58 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 3 Lampiran

ABSTRAK

Prevalensi obesitas pada remaja di Indonesia terus meningkat dan telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Remaja dengan obesitas menghadapi berbagai hambatan dalam mengelola asupan nutrisi mereka, yang didorong oleh faktor internal, interpersonal, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan hambatan yang dihadapi oleh remaja obesitas dalam mengelola asupan nutrisi di Indonesia menggunakan metode *Scoping Review* dengan mengikuti kerangka kerja Arksey dan O'Ma **l**ey serta pedoman PRISMA-ScR. Pencarian literatur dilakukan melalui database PubMed, OpenAlex, dan Wiley untuk publikasi dari tahun 2021 hingga 2026. Dari 184 artikel yang diidentifikasi, 5 studi memenuhi kriteria inklusi untuk sintesis naratif. Temuan menunjukkan bahwa hambatan bersifat multidimensional, yang secara utama meliputi: (1) faktor keluarga, seperti terbatasnya pengetahuan orang tua dan pola asuh yang kurang mendukung; (2) lingkungan sekolah dan teman sebaya, termasuk kantin yang obesogenik dan tekanan dari teman sebaya; (3) faktor psikologis, seperti citra tubuh yang negatif dan *emotional eating*; serta (4) pola konsumsi makanan yang didominasi oleh makanan padat energi dan produk instan. Kesimpulannya, pengelolaan asupan nutrisi pada remaja obesitas bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh faktor individu, keluarga, serta lingkungan yang saling tumpang tindih. Intervensi yang efektif memerlukan pendekatan multidimensional yang melibatkan edukasi gizi, dukungan psikologis, dan keterlibatan keluarga. Studi ini merekomendasikan program kesehatan remaja berbasis bukti serta penelitian lebih lanjut di berbagai konteks sosiokultural di Indonesia.

Kata Kunci: Hambatan, Remaja, Obesitas, Asupan Nutrisi, Scoping Review
Referensi: 14 (2021–2026)

MIDWIFERY PROGRAM, FACULTY OF MIDWIFERY
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Scoping Review, Agustus 2026

Festiani Lase

Barriers for Obese Adolescents in Managing Nutritional Intake in Indonesia
xx + 58 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 3 Lampiran

ABSTRACT

The prevalence of obesity among adolescents in Indonesia continues to rise and has become a serious public health problem. Obese adolescents face various barriers in managing their nutritional intake, driven by internal, interpersonal, and environmental factors. This study aims to map the barriers faced by obese adolescents in managing nutritional intake in Indonesia using a Scoping Review method following the Arksey and O'Ma ley framework and PRISMA-ScR guidelines. Literature searches were conducted across PubMed, OpenAlex, and Wiley databases for publications ranging from 2021 to 2026. From 184 identified articles, 5 studies met the inclusion criteria for narrative synthesis. The findings reveal that barriers are multidimensional, primarily encompassing: (1) family factors, such as limited parental knowledge and unsupportive parenting; (2) school and peer environments, including obesogenic canteens and peer pressure; (3) psychological factors, such as negative body image and emotional eating; and (4) dietary consumption patterns dominated by energy-dense foods and instant products. In conclusion, managing nutritional intake among obese adolescents is complex and influenced by overlapping individual, familial, and environmental factors. Effective interventions require a multidimensional approach involving nutrition education, psychological support, and family involvement. This study recommends evidence-based adolescent health programs and further research across diverse sociocultural contexts in Indonesia.

Keywords : Barriers, Adolescents, Obesity, Nutritional Intake, Scoping Review
References : 14 (2021–2026)